

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan atau Field Research merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan, tujuan penelitian ini untuk memperoleh data atau sebuah informasi secara langsung dilapangan.¹ dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan secara langsung dilapangan yaitu di MI NU Baitul Mukminin Jati Kudus, yaitu pada kelas 1 yang bertujuan untuk memperoleh sebuah data yang konkret tentang penerapan metode eja untuk meningkatkan karakter gemar belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, yang memiliki tujuan dalam pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan.²

Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mencari sebuah pengaruh perlakuan tertentu pada lainnya dalam kondisi yang terkendali.³ Metode penelitian eksperimen ini adalah *pre-experimental design* dengan desain *One-group pretest posttest design*. Pada desain ini pengembangan dari *one-shot case study* dimana dalam penelitian tersebut terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan juga. Dengan

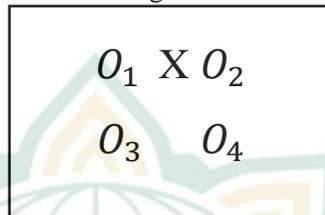
¹ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistika , (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 5
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis Data Penelitian dengan Statistik](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis%20Data%20Penelitian%20dengan%20Statistik)

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016) 8

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016)

itu dapat diketahui lebih akurat, yang dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.⁴

Untuk mengetahui secara pasti pengaruh prefensi ketrampilan membaca terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode eja, digunakan kelas pembandingan yang sudah menggunakan tes. Berikut adalah desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode eja

O_1 : Kelas eksperimen sebelum menggunakan metode eja

O_2 : Kelas eksperimen sesudah menggunakan metode eja

O_3 : Kelas kontrol sebelum tanpa menggunakan metode eja

O_4 : Kelas kontrol sesudah tanpa menggunakan metode eja

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode eja terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Baitul Mukminin Jati Kudus. Untuk memudahkan penelitian dalam mengolah data, dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis SPSS

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik khusus yang sudah ditetapkan untuk diteiti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 MI NU Baitul Mukmini Jati Kudus dengan jumlah populasi

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D), (Bandung : Alfabeta, 2016)80

dalam penelitian ini adalah 84 siswa yang meliputi kelas I A MI NU Baitul Mukmini Kudus berjumlah 29 siswa, kelas I B MI NU Baitul Mukminin Kudus berjumlah 29 siswa, kelas I C MI NU Baitul Mukminin Kudus berjumlah 26 siswa.

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas I MI NU Baitul Mukminin⁶

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Keseluruhan
1.	I A	21	8	29
2.	I B	17	12	29
3.	I C	16	12	26
		Jumlah		84

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari sebagian unsur di dalam populasi.⁷ Dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 58 peserta didik yang menjadi sampel adalah dua kelas yaitu kelas eksperimen (IA) dan kelas kontrol (IB).

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Kelas I B di MI NU Baitul Mukminin⁸

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah Peserta Didik Lak-laki	Jumlah Keseluruhan
1.	I A	21	8	29

⁶ Dokumen MI NU Baitul Mukminin, dikutip pada tanggal , Sumber Book file MI NU Baitul Mukminin tentang profil Madrasah

⁷ . Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D) , (Bandung : Alfabeta, 2016) 81

⁸ Dokumen MI NU Baitul Mukminin, dikutip pada tanggal , Sumber Book file MI NU Baitul Mukminin tentang profil Madrasah

2.	IB	17	12	29
		Jumlah		58

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik cluster random sampling. Cluster random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dan berumpun. Anggota sampel dalam Teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian dari setiap rumpun diambil rumpun kecil yang sama. Teknik ini juga diterjemahkan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan gugus. Setiap anggota yang berada didalam klaster-klaster yang diambil secara acak merupakan sampel yang diperlukan didalam menentukan jenis cluster atau kelompok harus dipertimbangkan dengan masak masak kapa ciri-ciri yang ada. Kelompok ini dipilih karena anggota populasi diasumsikan homogen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak setelah menguji homogenitas sampel. Diasumsikan homogen dengan memperhatikan ciri-ciri antara lain siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa diampu oleh guru yang sama, waktu yang diberikan juga sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan.

C. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai hal tersebut, setelah itu dapat ditarik kesimpulan.⁹ Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas, variabel kontrol dan variabel terikat. Metode eja sebagai variabel bebas, metode konvensional sebagai variabel kontrol sedangkan keterampilan membaca sebagai variabel terikat.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D), (Bandung : Alfabeta, 2016) 39

Metode eja sebagai variabel bebas dalam penelitian ini dibandingkan metode konvensional sebagai variabel kontrol akan dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan membaca siswa. Keterampilan membaca sebagai variabel terikat akan dilihat perbedaannya melalui penerapan metode tersebut. terikat (variabel dependen), variabel bebas (variabel independen) dan variabel kontrol.

2. Desain dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Metode Eja	Metode eja merupakan cara mengajarkan membaca siswa dengan cara awal mengenalkan bunyi dari tiap-tiap huruf, selanjutnya setelah siswa mengenal bunyi dan hafal bunyi huruf, maka huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi suku kata, setelah menjadi suku kata siswa diajarkan untuk merangkai suku kata tersebut menjadi sebuah kata.	1. Kemampuan membaca	a. Mampu membaca mengeja dengan lancar b. Mampu membunyikan kata dengan tepat	Likert 1-10

<p>Keterampilan membaca siswa</p>	<p>Keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung dalam Bahasa tulis, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan hendaknya disampaikan melalui media kata-kata Bahasa atau tulis.</p>	<p>1. Kecepatan membaca siswa 2. Pemahaman Bahasa dalam membaca</p>	<p>a. Mampu membaca dengan cepat dan tepat b. Mampu memahami Bahasa dalam bacaan c. Kesenangan siswa dalam membaca</p>	<p>Likert 1-10</p>
-----------------------------------	--	---	--	--------------------

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti tepat, hal ini mengacu pada situasi dimana keakuratan alat ukur sesuai untuk melaksanakan tujuan sesuai dengan fungsinya. Instrumen evaluasi dapat dikatakan valid jika menggunakan instrumen yang mampu mengukur hasil yang diinginkan.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa pemberian angket untuk mengukur keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli bidang pendidikan selanjutnya peneliti membuat tabel rakpitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's v hasilnya sebagai berikut:

Tabel Reekaptulasi Validasi Isi Metode Eja (X)

Metode Eja (X)

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Penerapan metode eja dalam membaca sangat efektif	Valid
2.	Menggunakan metode eja saat membaca dalam lebih mudah dibandingkan menggunakan metode lainnya	Tidak Valid
3.	Siswa kelas satu senang menggunakan metode eja dalam membaca	Valid
4.	Menggunakan metode eja siswa menjadi gemar membaca	Tidak Valid
5.	Menggunakan metode eja membuat lebih bersemangat membaca buku pelajaran bahasa Indonesia	Valid
6.	Menggunakan metode eja memudahkan saya dalam membaca buku pelajaran bahasa Indonesia	Valid
7.	Menggunakan metode eja akan membuat lebih cepat lancar dalam membaca	Valid
8.	Menggunakan metode eja membuat saya berupaya memahami setiap bacaan dalam	Valid

¹⁰Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016)195

	pembelajaran bahasa Indonesia	
9.	Menggunakan metode eja membuat saya berupaya memahami setiap bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Valid
10.	Dengan menggunakan metode eja siswa dapat menyusun sebuah suku kata dan membacanya sendiri tanpa dibimbing guru	Valid

Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Y)

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Saya lebih mudah membaca setelah diterapkannya metode eja dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Tidak Valid
2.	Saya lebih senang membaca karena sudah lancar membaca setelah diterapkannya metode eja	Valid
3.	Saya memiliki keinginan yang lebih dalam membaca buku bahasa Indonesia	Tidak Valid
4.	Saya jadi lebih suka membaca diwaktu luang saya	Valid
5.	Saya jadi memiliki kebiasaan membaca serta kontinutas dalam membaca	Tidak Valid
6.	Saya lebih senang mengoleksi buku bacaan	Valid
7.	Saya lebih berupaya memperoleh informasi baru, dengan cara senang membaca berbagai buu bacaan bahasa Indonesia	Valid
8.	Saya lebih bisa reatif dalam melauan maupun berpikir karena senang membaca	Valid
9.	Saya lebih berupaya untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia	Valid
10.	Saya memiliki prestasi belajar yang meningkat di mata pelajaran bahasa Indonesia karena senang membaca	Tidal Valid

Tanpa menggunakan metode eja (X)

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Tidak menggunakan metode eja saat membaca menjadi efektif	Tidak Valid
2.	Tidak menggunakan metode eja saat membaca lebih mudah dibandingkan menggunakan metode	Valid
3.	Siswa kelas satu senang membaca tanpa metode eja	Tidak Valid
4.	Tidak menggunakan metode eja siswa menjadi gemar membaca	Tidak Valid
5.	Tidak menggunakan metode eja membuat lebih bersemangat membaca buku pelajaran bahasa Indonesia	Tidak Valid
6.	Tidak menggunakan metode eja memudahkan saya dalam membaca buku pelajaran bahasa Indonesia	Tidak Valid
7.	Tidak menggunakan metode eja akan membuat lebih cepat lancar dalam membaca	Valid
8.	Tidak menggunakan metode eja membuat saya berupaya memahami setiap bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Valid
9.	Tanpa menggunakan metode eja siswa lebih cepat merangkai kata	Valid
10.	Tanpa menggunakan metode eja siswa dapat menyusun sebuah suku kata dan membacanya sendiri tanpa dibimbing guru.	Valid

Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Y)

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Saya bisa membaca tanpa menggunakan metode eja dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Tidak Valid
2.	Saya bisa membaca karena sudah lancar membaca tanpa diterapkannya metode eja	Tidak Valid
3.	Saya memiliki keinginan yang lebih dalam membaca buku bahasa Indonesia	Tidak Valid
4.	Saya jadi lebih suka membaca diwaktu luang saya	Valid
5.	Saya jadi memiliki kebiasaan membaca serta kontinuitas dalam membaca	Tidak Valid
6.	Saya lebih senang mengoleksi buku bacaan	Valid

7.	Saya lebih berupaya memperoleh informasi baru, dengan cara senang membaca berbagai buku bacaan bahasa Indonesia	Valid
8.	saya lebih bisa kreatif dalam melakukan maupun berpikir karena gemar membaca	Tidak Valid
9.	saya lebih berupaya untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia	Valid
10.	Saya memiliki prestasi belajar yang meningkat di mata pelajaran bahasa Indonesia karena senang membaca	Valid

Analisis hasil uji coba instrumen kuisioner pada siswa kelas I A dan kelas I B MI NU Baitul Mukminin Kudus menunjukkan bahwa instrumen yang valid berjumlah 24 butir soal dan yang tidak valid 16 butir soal. Hasil analisis butir soal tersebut disajikan pada tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur instrument indikator dari variabel untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, konsisten, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila telah beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama serta diperoleh hasil yang relatif sama..¹¹ untuk mengetahui uji realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dikatakan reliabel atau konsisten. Dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* dikemukakan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$ maka instrumen kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.¹²

¹¹ Memet Muhammad, Achmad Sofiyhan Hanif, Aridotul Haqiyah, *Statistika Dalam Pendidikan Olahraga*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2021) 102
https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_dalam_Pendidikan_dan_Olahraga

¹² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus :Media Ilmu Press, 2008)

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang sudah diolah menggunakan program SPSS yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan sebuah pengujian data yang bertujuan untuk menilai data yang sudah dimiliki pada kelompok data atau variabel, data tersebut apakah berjalan normal sesuai atau tidak. Manfaat melakukan pengujian normalitas adalah untuk menjadikan sebuah data yang sudah dikumpulkan mempunyai nilai moral sesuai dengan populasi serta sampel data yang diambil, berfungsi untuk mengetahui data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak.

Adapun untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov Test*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi \geq dari 0, 05, maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi \leq dari 0, 05, maka data tidak berdistribusi normal.¹³

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada uji parameter untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Dapat dikatakan pula dengan metode uji yang menilai apakah data yang dimiliki ada perbedaan varian atau jenis dari dua kelompok atau bisa lebih.¹⁴ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Levene test dengan bantuan SPSS. Berikut ini adalah kriteria dalam pengujian homogen.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D), (Bandung : Alfabeta, 2016) 82

¹⁴ Akbar Iskandar, Muttaqin, Sarini Vita Dewi, *Statistika Bidang Teknologi Informasi*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021)30
[https://www.google.co.id/books/edition/Statistika Bidang Teknologi Informasi](https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Bidang_Teknologi_Informasi)

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data homogen
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak bersifat homogen.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perakuan tertentu dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji N-Gain score dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menghitung rata-rata peningkatan karakter gemar membaca siswa yaitu dengan perhitungan N-Gain. Gain adalah selisih antara nilai pretest dan posttest, gain menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan penguasaan konsep setelah pembelajaran dilakukan guru. Kelebihan penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik ditinjau berdasarkan perbandingan nilai gain yang dinormalisasi N-Gain, antara kelompok eksperimen dan kontrol..

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Kuisisioner

Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian tipe soal objektif. Adapun jenis kuisisioner dalam penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* dimana responden hanya memiliki tugas untuk memilih 1 atau lebih kemungkinan jawaban yang telah disediakan dan kemungkinana jawabannya juga sudah ditetapkan.

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan, yaitu :

- a. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju
- b. Skor 2 : Tidak Setuju
- c. Skor 3 : Setuju
- d. Skor 4 : Sangat Setuju

Tes merupakan teknik digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukur, yang didalam tes tersebut terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan para

peserta didik untuk mengukur aspek para peserta didik.¹⁵

Tes yang dilakukan dalam penelitian pretest dan posttest. Pretest dan posttest adalah tes langsung yang memiliki tujuan untuk mengetahui karakter siswa setelah diberi treatment atau perlakuan.

2. Observasi

Observasi observasi tidak memiliki batasan yang tertuju pada orang saja, melainkan dapat berupa keadaan, situasi, perilaku responden dan hasil kerja secara alami, teknik pengumpulan data berupa observasi ini berbeda dengan wawancara dan kuesioner dalam beberapa hal. Jika kuesioner dan wawancara digunakan untuk berkomunikasi dengan orang secara langsung.¹⁶ Ketika seorang peneliti melakukan observasi, mereka bermaksud melakukannya sehubungan dengan subjek penelitian mereka.

Tujuan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah keadaan ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eja. Yang dimana peneliti akan turun secara langsung dan ikut serta dalam proses pembelajaran. sehingga peneliti dapat mengetahui secara jelas bagaimana pengaruh penggunaan metode eja untuk meningkatkan karakter gemar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI NU Baitul Mukmini Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh langsung dari sebuah penelitian, yang meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, foto-foto atau segala data yang kompleks dengan penelitian.¹⁷ Dokumentasi

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2013), 203

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005),31

dapat diperoleh berupa benda-benda tertulis meliputi buku-buku, dokumentasi pribadi, majalah, peraturan-peraturan yang ada disekolah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru serta peserta didik, foto-foto, catatan-catatan dan data-data yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh dapat dari kepala madrasah, dari bagian tata usaha atau juga dapat dari karyawan madrasah dan pihak-pihak madrasah yang lain yang masih berhubungan dengan hal kemadrasahan.

F. Teknik Analisis Data

Selama proses penelitian data yang dikumpulkan kemudian data dianalisis secara statistik. Terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Masukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam table distribusi dalam analisis penelitian sehingga dapat dilakukan perhitungan dan data terkini dapat digunakan dalam pengolahan data tambahan. Peneliti menggunakan instrumen data berupa angket, adapun angket diberikan kepada 29 sampel pada kelas eksperien dan 29 sampel pada kelas kontrol yaitu dari variabel metode eja sebanyak 10 butir pernyataan dan variabel ketrampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 10 butir pernyataan. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebaga berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan penggunaan metode eja terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I Mi Nu Baitul Mukminin Kudus serta mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Adapun perhitungan yang

dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji t-independent.

Uji t-independent dapat diketahui atau diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$T\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata keterampilan membaca siswa kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata keterampilan membaca siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians keterampilan membaca siswa kelas eksperimen

S_2^2 = Varians keterampilan membaca siswa kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

- Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest
- Apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest

Kriteria pengujian H_a dapat diterima apabila t-test lebih besar dari t-tabel, berarti H_0 ditolak. Begitupula sebaliknya H_0 diterima apabila t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_a ditolak.¹⁸

3. Analisis Lanjut

1) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi sederhana (Uji t)

Uji koefisien korelasi merupakan uji dimana koefisien yang memperhatikan tingkat keeratan hubungan yang ditimbulkan antara variabel X (Metode Eja) dan variabel Y (Keterampilan membaca siswa). Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

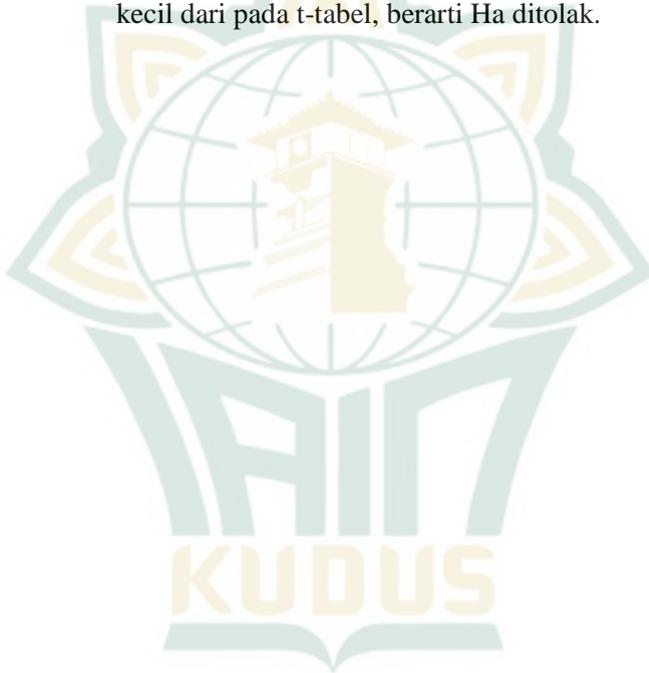
- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 tidak dapat ditolak

¹⁸ Sugiyonom Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D, hlm 124

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_1 ditolak¹⁹
- 2) Analisis koefisien Determinan

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

Kriteria pengujian H_a dapat diterima apabila t-test lebih besar dari t-tabel, berarti H_0 ditolak. Begitupula sebaliknya H_0 diterima apabila t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_a ditolak.



¹⁹ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus. Buku Daras, 2009)212